

Transkrip Wawancara

Narasumber: Ibu Meilia Utami, S.Pd (Guru Kelas IV A SDN Kota Bambu 04)

1. Menurut Ibu, bagaimana kesalahan penulisan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Kota Bambu 04 dalam menulis karangan narasi?
 - Kesalahan penulisan ejaan masih banyak dilakukan oleh siswa karena disebabkan masih banyak siswa yang belum paham. Kesalahan ejaan itu tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Kesalahan-kesalahan penulisan ejaan apa saja yang biasanya dilakukan oleh siswa dalam menuliskan karangan narasi?
 - Untuk kesalahan, beda-beda sih ya, tergantung siswanya. Yang paling sering terjadi itu kesalahan penulisan huruf besar atau kapital, biasanya karena siswa belum paham. Lalu, selain huruf kapital, tanda baca juga sering salah, misalnya titik dan koma. Penulisan huruf juga masih suka terbalik, misalnya p tertukar dengan b atau d, dan sebagainya, dan penulisan kata juga masih banyak yang diulang-ulang.

3. Bagaimana pengajaran penulisan ejaan yang diberikan oleh guru kepada siswa?
 - Pertama, saya memberi tugas kepada siswa untuk mencatat, lalu saya keliling melihat apakah dia bisa atau tidak. Nah, kedua saya memberi dikte, lalu sehabis itu diperiksa, dan saya beri tahu kesalahannya. Lalu, selain itu saya beri lagi pembelajaran mengenai ejaan di luar pokok bahasan dan tidak terbatas pada

mata pelajaran bahasa Indonesia saja, supaya siswa lebih paham. Jadi, pembelajarannya diberi secara umum dan khusus juga.

4. Menurut Ibu, faktor apa saja yang menyebabkan siswa masih melakukan kesalahan penulisan ejaan pada saat menulis karangan narasi?

- Faktornya mungkin yang pertama terbawa faktor lingkungan atau bahasa sehari-hari, yang kedua dari siswa itu kurang mau belajar tentang ejaan, ketiga dari gurunya sendiri mungkin masih kurang mengingatkan tentang penulisan ejaan, lalu bisa juga itu dampak dari pengajaran dari kelas sebelumnya yang kurang maksimal.

5. Menurut Ibu, bagaimana cara yang harus dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan penulisan ejaan pada karangan narasi siswa?

- Ya menurut saya, pertama itu dari siswanya sendiri tidak boleh malas belajar mengenai ejaan, lalu dari guru juga selalu mengingatkan tentang penulisan ejaan, serta selalu terus memberi latihan menulis sesuai ejaan yang baik dan benar agar terbiasa.